

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kemiskinan di Kota Cirebon tahun 2013-2023 yang sudah dijelaskan dan telah dilakukan pengolahan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel upah minimum (X1) terhadap jumlah kemiskinan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,555 > t_{tabel} 2,364$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel upah minimum berpengaruh signifikan terhadap jumlah kemiskinan di kota Cirebon 2013-2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel pertumbuhan ekonomi (X2) terhadap jumlah kemiskinan (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,929 > t_{tabel} 2,364$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap jumlah kemiskinan di kota Cirebon 2013-2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel pengangguran terbuka (X3) terhadap jumlah kemiskinan (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,581 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,584 < t_{tabel} 2,364$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel pengangguran terbuka tidak signifikan terhadap jumlah kemiskinan di kota Cirebon 2013-2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian uji F Simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,005$ serta nilai $f_{hitung} 5,488 > f_{tabel} 4,07$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel upah minimum (X1), pertumbuhan ekonomi (X2) dan pengangguran terbuka (X3) secara simultan berpengaruh terhadap jumlah kemiskinan (Y) di Kota Cirebon tahun 2013-2023.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di sampaikan di atas, penulis menguraikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Cirebon, diharapkan kajian ini dapat menjadi dasar pertimbangan informasi dan kebijakan pemerintah daerah untuk terus memperhatikan penetapan Upah Minimum Kota (UMK) yang layak dan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup yang terus meningkat, penetapan UMK yang lebih tinggi diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pekerja. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung. Pemerintah juga harus memastikan bahwa semua perusahaan mematuhi regulasi ini untuk mencegah pekerja mendapatkan upah di bawah standar layak. Kota Cirebon harus memfokuskan upaya pada pengembangan sektor ekonomi yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, seperti pariwisata dan UMKM. Pemerintah juga perlu mempersiapkan program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Dengan meningkatnya keterampilan, pekerja dapat bersaing lebih baik dan menurunkan tingkat pengangguran secara efisien.
2. Bagi Peeliti selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian dapat dilanjutkan secara konsisten oleh para peneliti lainnya dengan menggunakan variabel yang berbeda, hal ini dilakukan agar mereka dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi setiap tahunnya dan dapat menjadi acuan kebijakan yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan khususnya di Kota Cirebon.